

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kehidupan sehari-hari kebersihan merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan karena kebersihan akan mempengaruhi kesehatan dan psikis seseorang. Jika seseorang sakit, biasanya masalah kebersihan kurang diperhatikan. Hal ini terjadi karena kita menganggap masalah kebersihan adalah masalah sepele, padahal jika hal tersebut dibiarkan terus menerus, dapat mempengaruhi kesehatan secara umum (Wartona, 2006). Sehat menurut WHO (1947) adalah suatu keadaan yang sempurna baik fisik, mental dan sosial tidak hanya bebas dari penyakit atau kelemahan. Sehat menurut Pender (1982) adalah mewujudkan individu yang diperoleh melalui kepuasan dalam berhubungan dengan orang lain. Sehat menurut Paune (1983) adalah fungsi efektif dari sumber-sumber perawatan diri yang menjamin tindakan untuk perawatan diri secara adekuat. Kesehatan adalah hak asasi manusia dan sekaligus investasi untuk kebersihan pembangunan bangsa. Pembangunan adalah bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pembangunan kesehatan tersebut merupakan upaya seluruh potensial bangsa Indonesia, baik masyarakat swasta maupun pemerintah.

Menurut data WHO di beberapa negara berkembang prevalensinya dilaporkan *personal hygiene* 6% - 27% populasi umum, sedangkan di Indonesia telah terdaftar pada tahun 2010 sebesar 4,60% - 12,5%. Amerika

serikat *personal hygiene* menempati peringkat ketiga pada tahun 2001 yang menyebabkan kematian pada anak. Di Indonesia pada tahun 2008 angka insiden mencapai 60-80% dan kematian sebesar 24% menyerang terutama usia 9-12 tahun. Pada anak kasus *personal hygiene* menempati tempat kedua (11%) setelah infeksi saluran nafas atas (ISPA). Sedangkan setiap tahun rata-rata 100 anak meninggal dunia karena *personal hygiene* yang kurang. Di Pondok Pesantren Salafiyah Darul Falah Trenggalek hampir 50% kebersihannya kurang. Pada tanggal 27 November 2013 peneliti melakukan wawancara kepada 20 santri di Pondok Pesantren Salafiyah Darul Falah Trenggalek dan didapatkan data sebagai berikut, Santri yang berganti pakaian dengan teman mereka sebanyak 6 santri (21%), santri yang mandi kurang dari 2x sehari sebanyak 5 (21%) dan santri yang mandi tidak menggunakan sabun antiseptik sebanyak 4 santri (14%).

Personal hygiene adalah perawatan diri dimana individu mempertahankan kesehatannya, dan dipengaruhi oleh nilai serta keterampilan (Mosby, 1994). Didalam dunia keperawatan *personal hygiene* merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus senantiasa terpenuhi. *Personal hygiene* termasuk kedalam tindakan pencegahan primer yang spesifik. *Personal hygiene* menjadi penting karena *personal hygiene* yang baik akan meminimalkan pintu masuk mikro organisme yang ada di mana-mana dan pada akhirnya mencegah seseorang terkena penyakit (Mosby,1994). *Personal hygiene* yang tidak baik akan mempermudah tubuh terserang berbagai penyakit, seperti penyakit kulit, penyakit infeksi, penyakit mulut dan penyakit saluran cerna atau bahkan dapat menghilangkan fungsi bagian tubuh tertentu,

seperti halnya kulit (Sudarto, 1996). Kebersihan adalah keadaan bebas dari kotoran, diantaranya debu, sampah dan bau. Di zaman modern, setelah Louis Pasteur menemukan proses penularan penyakit atau infeksi disebabkan oleh mikroba, kebersihan berarti bebas dari virus, bakteri patogen dan bahan kimia berbahaya. Kebersihan adalah salah satu tanda dari keadaan *hygiene* yang baik. Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar sehat, tidak bau, tidak malu, tidak menyebarkan kotoran atau menularkan kuman penyakit bagi diri sendiri maupun orang lain, kebersihan badan meliputi kebersihan diri sendiri, seperti mandi, menyikat gigi, mencuci tangan, dan memakai pakaian yang bersih.

Pengetahuan kebersihan diri sangat dibutuhkan oleh setiap individu dan mempertahankan kebiasaan hidup yang sesuai dengan kesehatan dan akan menciptakan kesejahteraan serta kesehatan yang optimal, dengan melakukan perawatan kesehatan diri, karena dari pengalaman dan penelitian terhadap praktek yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada praktek yang tidak didasari oleh pengetahuan. Untuk mencegah semakin meningkatnya terjadinya penyakit yang disebabkan oleh *personal hygiene* yang kurang pada santri dapat dilaksanakan dengan memberikan penyuluhan kepada santri khususnya tentang *personal hygiene*, Pengertian *personal hygiene*, Tujuan *personal hygiene*, Faktor yang mempengaruhi *personal hygiene*, Jenis perawatan diri, Perawatan diri berdasarkan tempat. Gambaran individu terhadap dirinya sangat mempengaruhi kebersihan dirinya misalnya karena adanya perubahan fisik sehingga individu tidak peduli terhadap kebersihannya. *Personal hygiene* memerlukan alat dan bahan seperti sabun,

pasta gigi, sikat gigi, sampo, alat mandi yang semuanya memerlukan uang untuk menyediakannya. Maka dari itu pengetahuan atau memberi penyuluhan tentang *personal hygiene* sangat penting karena pengetahuan yang baik akan meningkatkan kesehatan. Dari uraian di atas masalah penelitian yang timbul adalah gambaran pengetahuan yang kurang tentang *personal hygiene* yang baik. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti Pengetahuan *Personal hygiene* Santri Di Pondok Salafiyah Darul Falah Desa Depok Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimanakah Pengetahuan *Personal hygiene* Santri Di Pondok Salafiyah Darul Falah Desa Depok Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mendapatkan Pengetahuan *Personal hygiene* Santri Di Pondok Salafiyah Darul Falah Desa Depok Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana meningkatkan pengetahuan *Personal hygiene* dan sebagai sarana menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan di bangku kuliah.

2. Bagi Santri

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan santri tentang *personal hygiene*.

3. Bagi Pesantren

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan pesantren dalam meningkatkan kesehatan para santrinya. Khususnya untuk memberikan informasi pada santri tentang pentingnya menjaga kebersihan diri (*Personal hygiene*). Sehingga dengan kebersihan diri yang baik maka para santri akan terhindar dari penyakit yang disebabkan oleh *personal hygiene* yang kurang.

4. Bagi Institusi

Memberikan masukan bagi pengembangan pengetahuan institusi dan mahasiswa keperawatan tentang Pengetahuan *Personal hygiene* Santri.